

ABSTRAK

Naskah Syair Ampat Puluh Dua Malam (SAPDM) yang diambil sebagai data (bahan) dalam penelitian ini berkode ML.93) dan penulis peroleh dari Perpustakaan Nasional, Jakarta. Naskah SAPDM sebagai sebuah karya sastra romantis sangat menarik untuk diteliti secara struktural pragmatik.

Naskah SAPDM ditulis dengan huruf Arab-Melayu (Perso Arabic Script) dan berbentuk syair dengan menggunakan bahasa Melayu Klasik. Naskah ini tidak diketahui tahun penulisannya karena tidak adanya petunjuk baik catatan-catatan maupun watermark. Identitas pengarang tertulis yakni raja Bongsu dari Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan naskah SAPDM bentuk suntingan teks SAPDM. Suntingan ini selanjutnya akan dipergunakan sebagai bahan penelitian sastra yakni analisis struktural-pragmatik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode penelitian naskah yang dimaksudkan agar penelitian mengenai teks secara keseluruhan baik keberadaan naskah maupun keadaan fisik naskah. Metode penyuntingan teks standart atau kritis dimaksudkan untuk menghasilkan suntingan teks yang bersih dari kesalahan salin atau tulis.

Teks SAPDM ditulis dalam bentuk syair yang tidak bisa lepas dari aturan-aturan kata, baris dan rima karena itu kritik atau perbaikan terhadap teks ini akan berbeda dibanding kritik terhadap teks yang berbentuk prosa. Penentuan sebuah kesalahan salin atau tulis tidak dapat

begitu saja diterapkan. Teks SAPDM merupakan teks yang cukup istimewa karena didalamnya penulis naskah melakukan pembenahan atau perbaikan terhadap syair yang dibuat, hal ini menunjukkan ketelitian dari penulis naskah. Namun demikian teks SAPDM tidak lepas dari kesalahan-kesalahan tulis atau salin seperti lakuna, adisi, ditografi, substitusi dan tranposisi. Pembersihan dengan perbaikan teks ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil suntingan yang dapat memudahkan pemahaman terhadap teks SAPDM.

Suntingan teks dimaksudkan untuk mendapatkan teks yang autoritatif dan baik. Dalam penyuntingan teks ini dilakukan pemberian tanda-tanda suntingan dan pertanggungjawaban terhadap perbaikan yang dilakukan.

Analisis Struktur diperlukan untuk memahami sebuah karya sastra sebagai sebuah satu kesatuan yang utuh dan otonom. Analisis struktur SAPDM meliputi alur, tokoh, tema, dan amanat. Alur cerita ini bergerak dari pengenalan diri penulis yang juga sebagai salah satu tokoh cerita. Selanjutnya alur berjalan dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain dengan berurutan diakhiri dengan sebuah kebahagiaan. Cerita ini hanya terdiri dari 4 tokoh, yakni 3 tokoh utama 1 tokoh bawahan. Tema SAPDM adalah gambaran sebuah keluarga yang harmonis. Amanat dari cerita ini adalah kelengkapan atau syarat bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat menjadi suami dan istri dalam sebuah keluarga yang baik, gambaran bahwa laki-laki tidak dapat menaklukkan wanita dengan kekuatan dan kuasa, juga amanat bahwa laki-laki juga dalam suatu waktu akan bertekuk lutut

di hadapan wanita.

Pendekatan pragmatik dilakukan dengan berpedoman pada Alqur'an khususnya Surat An Nisa' ayat 34-35 yang di dalamnya berisi petunjuk peraturan hidup suami istri diperoleh kandungan makna rumah tangga atau perkawinan yakni bahwa rumah tangga atau perkawinan adalah sebuah rahmat Allah SWT, laki-laki adalah pemimpin wanita. Istri yang baik adalah istri yang taat pada Allah dan suaminya, serta hakekat yang menyatukan sebuah kaum dengan kaum yang lain.